

ABSTRAK

Setelah krisis global menyerang Indonesia, industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang paling merasakan dampak dari krisis tersebut dimana sektor manufaktur mengalami penurunan laju pertumbuhan terparah dibandingkan sektor ekonomi yang lainnya. Hal tersebut diperparah dengan munculnya kekhawatiran produk Indonesia akan kalah bersaing dengan produk China setelah pemberlakuan ACFTA pada awal tahun 2010. Industri manufaktur di Indonesia semakin sulit bertahan dalam persaingan dengan adanya produk-produk China. Untuk dapat tetap bertahan dalam persaingan, harga produk dari industri manufaktur Indonesia harus mampu bersaing dengan harga dari produk China. Perhitungan beban pokok yang akurat dapat membantu badan usaha dalam menetapkan harga yang kompetitif.

CV. Pabrik Mesin Guntur adalah badan usaha yang bergerak di bidang manufaktur pompa irigasi dan pompa industri. Badan usaha ini menerapkan *process costing – weighted average method* dalam perhitungan beban pokok produknya. Badan usaha menggunakan informasi dari perhitungan beban pokok produk tersebut untuk menetapkan harga jual produknya.

Perhitungan beban pokok produk yang akurat sangat diperlukan oleh CV Pabrik Mesin Guntur ketika hendak menetapkan harga jual produk. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di CV Pabrik Mesin Guntur untuk mengevaluasi sistem kalkulasi biaya di badan usaha ini. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan membuat perbandingan antara perhitungan beban pokok produk dengan *process costing – weighted average method* yang benar dengan perhitungan yang dibuat oleh badan usaha. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan *process costing* terhadap perhitungan beban pokok produk di CV Pabrik Mesin Guntur sudah akurat.

Keyword: Process costing, beban pokok produk